

Received: Filled 11-12-2024 | Accepted: 12-01-2025 | Published: 28-02-2025

PENGGUNAAN METODE FINGER PAINTING UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN MOTORIK HALUS ANAK  
PADA TK ABA SAKINAH DESA SUKA MAKMUR

Sri Rahayu Pohan<sup>1</sup>, Nurlaili A<sup>2</sup>

<sup>1</sup> TK ABA SAKINAH desa Suka Makmur

<sup>2</sup> TK ABA SEBATANG BARU

Email Korespondensi: sri988356@gmail.com

Abstract

Childhood is a golden period in the cognitive, creative, and fine motor development of children. One method that can be used to stimulate these aspects is the finger painting method. This method allows children to express their creativity through direct contact with paint using their fingers. This study aims to analyze the effectiveness of the use of the finger painting method in improving children's creativity and fine motor skills at ABA Sakinah Kindergarten, Suka Makmur Village. This study uses a qualitative approach with a classroom action research (CAR) method. Data were obtained through observation, interviews, and documentation of 20 children aged 4-5 years. The results show that the finger painting method is able to improve children's creativity in freely creating various shapes and colors. In addition, this activity also contributes to the development of children's fine motor skills, such as finger coordination, grasping skills, and hand dexterity. Thus, the finger painting method can be used as an effective learning strategy to support early childhood development.

**Keywords:** *Finger Painting, Creativity, Fine Motor Skills, Early Childhood*

Abstrak

Masa kanak-kanak merupakan periode emas dalam perkembangan kognitif, kreativitas, dan motorik halus anak. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menstimulasi aspek tersebut adalah metode finger painting. Metode ini memungkinkan anak untuk mengekspresikan kreativitasnya melalui sentuhan langsung dengan cat menggunakan jari-jari tangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan metode finger painting dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak di TK ABA Sakinah, Desa Suka Makmur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 20 anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode finger painting mampu meningkatkan kreativitas anak dalam menciptakan berbagai bentuk dan warna secara bebas. Selain itu, aktivitas ini juga berkontribusi terhadap perkembangan motorik halus anak, seperti koordinasi jari, keterampilan menggenggam, dan ketangkasan tangan. Dengan demikian, metode finger painting dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Finger Painting, Kreativitas, Motorik Halus, Anak Usia Dini*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan aspek fundamental dalam perkembangan anak usia dini karena berperan sebagai alat komunikasi utama dan fondasi bagi proses belajar selanjutnya. Anak-anak yang memiliki kosakata yang kaya cenderung lebih mudah dalam memahami instruksi, berinteraksi dengan lingkungan sosial, serta mengembangkan keterampilan akademik di masa depan. Namun, pada kenyataannya, banyak anak usia dini yang mengalami Pendahuluan(Widyaningrum, 2014)

Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek penting, termasuk aspek kognitif, sosial, emosional, serta motorik kasar dan halus. Salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah motorik halus, yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam mengontrol gerakan tangan dan jari-jemarnya. Keterampilan motorik halus sangat berperan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti menggambar, menulis, mengancing baju, serta memegang sendok dan garpu dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menstimulasi perkembangan motorik halus anak secara optimal.(Evivani & Oktaria, 2020)

Selain motorik halus, kreativitas juga merupakan aspek penting dalam perkembangan anak. Kreativitas memungkinkan anak untuk berpikir secara imajinatif, mengeksplorasi ide-ide baru, dan mengekspresikan diri mereka dengan cara yang unik. Dalam dunia pendidikan anak usia dini, kreativitas menjadi dasar bagi anak untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diterapkan di tingkat pendidikan anak usia dini sebaiknya mampu menstimulasi kreativitas dan imajinasi mereka secara aktif.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak adalah metode finger painting. Finger painting merupakan kegiatan melukis menggunakan jari-jari tangan sebagai alat utama, tanpa bantuan kuas atau alat lukis lainnya. Metode ini memberikan pengalaman sensorik yang kaya bagi anak karena mereka dapat langsung merasakan tekstur cat, mencampur warna, dan menciptakan bentuk-bentuk yang mereka inginkan. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang warna dan bentuk tetapi juga melatih koordinasi tangan dan mata serta mengembangkan keterampilan motorik halus mereka.(Risanti, 2013)

Finger painting juga memberikan kebebasan bagi anak untuk bereksplorasi tanpa batasan yang terlalu ketat. Dibandingkan dengan menggambar menggunakan pensil atau krayon yang membutuhkan keterampilan menggenggam yang lebih baik, finger painting lebih mudah dilakukan oleh anak-anak usia dini. Mereka bisa menciptakan karya seni dengan cara mengoles, menekan, atau mencipratkan cat, yang semuanya membantu dalam meningkatkan kontrol gerakan tangan dan kekuatan jari. Selain itu, aktivitas ini juga membantu anak dalam mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan ekspresi diri.(Nalakandiarsi & Setyowati, 2019)

Di TK ABA Sakinah Desa Suka Makmur, metode finger painting telah mulai diterapkan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas metode ini dalam meningkatkan

## **Penggunaan Metode Finger Painting**

keaktivitas dan motorik halus anak di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengamati dan menganalisis sejauh mana finger painting dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak di TK ABA Sakinah, baik dalam aspek kreativitas maupun keterampilan motorik halus mereka.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan observasi langsung terhadap aktivitas finger painting di kelas. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi hasil karya anak. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat finger painting dalam pembelajaran anak usia dini.

Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana anak-anak merespons metode finger painting dalam kegiatan belajar mereka. Apakah mereka merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar? Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam kreativitas dan keterampilan motorik halus mereka sebelum dan sesudah penerapan metode ini? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi fokus utama dalam penelitian ini untuk melihat sejauh mana metode finger painting dapat memberikan dampak yang positif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan anak usia dini, khususnya dalam hal penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif. Dengan adanya bukti empiris mengenai manfaat finger painting, para pendidik diharapkan dapat lebih percaya diri dalam mengadopsi metode ini sebagai bagian dari strategi pembelajaran mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan anak usia dini lainnya dalam mengembangkan kurikulum yang lebih inovatif. (Muas, n.d.)

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas metode finger painting dalam meningkatkan kreativitas dan motorik halus anak usia dini di TK ABA Sakinah Desa Suka Makmur. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak dengan cara yang menyenangkan dan bermanfaat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 20 anak usia 4-5 tahun di TK ABA Sakinah Desa Suka Makmur. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas anak selama kegiatan finger painting, termasuk bagaimana mereka berinteraksi dengan media, mencampur warna, serta mengontrol gerakan tangan dan jari. Wawancara dilakukan dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan perspektif mereka terkait

## **Penggunaan Metode Finger Painting**

perubahan yang terjadi pada anak setelah mengikuti kegiatan ini. Sementara itu, dokumentasi berupa foto dan hasil karya anak digunakan sebagai data pendukung untuk melihat perkembangan kreativitas dan motorik halus anak sebelum dan sesudah penerapan metode finger painting. (Purnama et al., 2020)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan perkembangan anak secara lebih mendalam berdasarkan temuan di lapangan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan cara membandingkan kondisi anak sebelum dan setelah penerapan metode finger painting. Indikator kreativitas diamati melalui kebebasan anak dalam bereksperimen dengan warna, variasi bentuk yang mereka hasilkan, serta keunikan karya mereka. Sementara itu, perkembangan motorik halus diukur berdasarkan peningkatan koordinasi tangan dan jari, ketepatan gerakan, serta kemampuan anak dalam melakukan aktivitas yang membutuhkan keterampilan motorik halus. Melalui analisis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode finger painting dalam mendukung perkembangan anak usia dini (Milyartini, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peningkatan Kreativitas Anak**

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, terutama dalam mengekspresikan ide dan imajinasi mereka melalui seni. Sebelum penerapan metode finger painting, kreativitas anak di TK ABA Sakinah masih terbatas. Anak-anak cenderung menggambar bentuk-bentuk yang sederhana dan sudah familiar, seperti garis lurus, lingkaran, atau segitiga, serta menggunakan warna-warna dasar tanpa mencoba mencampurkannya. Selain itu, sebagian besar anak merasa ragu dalam mengekspresikan ide mereka secara bebas karena terbiasa mengikuti pola yang telah ditentukan oleh guru. (Utama, 2025)

Setelah metode finger painting diterapkan dalam beberapa sesi pembelajaran, terlihat perubahan signifikan dalam cara anak-anak berkreasi. Mereka mulai menunjukkan keberanian dalam mencoba teknik baru, seperti mencampurkan warna dengan jari, mengusap cat untuk menciptakan efek gradasi, dan membentuk pola unik yang sebelumnya tidak mereka lakukan. Anak-anak juga semakin aktif dalam bereksplorasi dengan media yang tersedia dan menunjukkan ketertarikan yang lebih besar dalam menciptakan karya seni yang orisinal. Selain itu, mereka tidak lagi terpaku pada contoh yang diberikan oleh guru, melainkan mulai menghasilkan karya yang mencerminkan imajinasi dan pengalaman pribadi mereka. (Wigati, 2013)

Perubahan ini juga terlihat dalam cara anak-anak memilih warna dan mengombinasikannya. Jika sebelumnya mereka hanya menggunakan warna-warna dasar seperti merah, biru, dan kuning secara terpisah, setelah beberapa sesi finger

## **Penggunaan Metode Finger Painting**

painting, mereka mulai mencoba mencampurkan warna untuk menciptakan nuansa baru. Mereka bahkan mulai memahami konsep warna sekunder dan tertier secara alami melalui pengalaman langsung. Kreativitas mereka semakin berkembang ketika diberikan kebebasan dalam memilih warna dan menentukan pola yang ingin mereka buat tanpa batasan yang terlalu ketat dari guru.

Selain dari segi visual, kreativitas anak juga meningkat dalam hal ekspresi emosional. Melalui kegiatan finger painting, mereka dapat menyalurkan perasaan dan ide-ide mereka dengan lebih bebas. Anak-anak yang sebelumnya pemalu atau kurang percaya diri dalam mengekspresikan diri mulai menunjukkan antusiasme yang lebih besar saat berpartisipasi dalam kegiatan seni ini. Beberapa anak bahkan mulai mengembangkan gaya unik mereka sendiri, menciptakan pola atau bentuk yang mereka anggap menarik dan bermakna bagi mereka. Dengan demikian, metode finger painting tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan seni anak, tetapi juga menjadi sarana bagi mereka untuk mengekspresikan perasaan dan pengalaman mereka secara lebih mendalam. (MUMPUNI, 2022)

Secara keseluruhan, penerapan metode finger painting terbukti memberikan dampak positif terhadap kreativitas anak-anak di TK ABA Sakinah. Mereka menjadi lebih berani dalam bereksplorasi, lebih percaya diri dalam menciptakan karya, serta lebih terbuka dalam mengekspresikan perasaan mereka melalui seni. Keberhasilan metode ini menunjukkan bahwa memberikan kebebasan kepada anak dalam berkarya, tanpa terlalu banyak aturan yang membatasi, dapat membantu mereka mengembangkan kreativitas secara optimal. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk mendukung perkembangan kreativitas anak usia dini.

### **B. PENINGKATAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK**

Keterampilan motorik halus merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, terutama dalam persiapan mereka untuk berbagai aktivitas seperti menulis, menggambar, dan menggunting. Sebelum penerapan metode finger painting, banyak anak di TK ABA Sakinah menunjukkan keterbatasan dalam koordinasi tangan dan jari mereka. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam menggenggam alat tulis dengan benar, mengontrol gerakan jari saat menggambar, atau mengikuti pola garis dengan presisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya stimulasi aktivitas yang melibatkan keterampilan motorik halus, sehingga anak belum terbiasa menggunakan otot kecil pada tangan mereka secara optimal. (Elmasry et al., 2024)

Setelah metode finger painting diterapkan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan motorik halus anak. Proses melukis dengan jari melatih anak untuk mengontrol gerakan tangan dan jari mereka secara lebih halus. Saat mencelupkan jari ke dalam cat, mengusap, atau membuat pola pada kertas, anak-anak tanpa sadar mengembangkan koordinasi tangan-mata mereka. Mereka belajar mengatur tekanan

## **Penggunaan Metode Finger Painting**

tangan saat menyentuh kertas, sehingga hasil lukisan mereka memiliki pola yang lebih terkontrol dan rapi. Aktivitas ini juga memperkuat otot-otot kecil di jari dan tangan mereka, yang sangat berguna untuk meningkatkan ketangkasan dalam aktivitas sehari-hari. (Rofi'ah et al., 2024)

Selain meningkatkan kontrol gerakan, finger painting juga membantu anak dalam mengembangkan kekuatan dan ketahanan tangan mereka. Banyak anak yang sebelumnya cepat merasa lelah saat menggambar atau menulis, mulai menunjukkan peningkatan daya tahan dalam menggunakan tangan mereka. Hal ini karena melukis dengan jari memerlukan usaha dalam menggerakkan tangan, menekan, dan mengusap cat, sehingga otot-otot tangan mereka menjadi lebih terlatih. Anak-anak yang awalnya sulit memegang alat tulis dalam waktu lama, mulai menunjukkan peningkatan ketahanan dalam kegiatan yang melibatkan keterampilan motorik halus.

Selain manfaat fisik, kegiatan ini juga membantu anak meningkatkan kesadaran sensorik mereka. Melalui finger painting, anak-anak merasakan tekstur cat yang berbeda, mulai dari yang cair hingga lebih kental, serta bagaimana cat berinteraksi dengan permukaan kertas. Pengalaman sensorik ini membantu mereka mengenali dan memahami perbedaan tekstur serta mengembangkan persepsi sensorik yang lebih baik. Kemampuan sensorik yang berkembang dengan baik akan membantu anak dalam berbagai keterampilan lainnya, seperti mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, atau menggunakan alat makan dengan lebih terampil. (Nurhayati et al., 2022)

Secara keseluruhan, metode finger painting memberikan manfaat besar dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak di TK ABA Sakinah. Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya mengembangkan koordinasi tangan dan jari yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan ketahanan, kekuatan, dan kesadaran sensorik mereka. Dengan demikian, metode ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam persiapan mereka untuk berbagai keterampilan yang memerlukan kontrol motorik halus di masa depan.

### **C. FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN METODE FINGER PAINTING**

Keberhasilan penerapan metode finger painting dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak di TK ABA Sakinah tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Faktor-faktor ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk bereksplorasi dan mengembangkan keterampilan mereka secara optimal. Dengan adanya dukungan dari berbagai aspek, anak-anak dapat merasa lebih nyaman, percaya diri, dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan finger painting. (Harahap et al., 2024)

Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan metode ini adalah peran aktif guru dalam membimbing anak-anak selama kegiatan berlangsung. Guru yang memberikan arahan dengan jelas serta membimbing anak dalam mencampur warna dan membuat pola akan membantu anak memahami proses kreatif dengan lebih baik.

## **Penggunaan Metode Finger Painting**

Selain itu, pendekatan guru yang bersifat suportif dan tidak membatasi ekspresi anak sangat penting agar mereka merasa bebas dalam bereksperimen. Anak-anak yang merasa dihargai dan didukung oleh guru cenderung lebih berani dalam mencoba teknik baru serta lebih percaya diri dalam menunjukkan hasil karya mereka.

Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman dan menarik juga berkontribusi terhadap keberhasilan metode finger painting. Ruang kelas yang dirancang untuk mendukung eksplorasi seni, seperti menyediakan meja luas, lantai yang mudah dibersihkan, serta pencahayaan yang cukup, membuat anak lebih leluasa dalam berkarya. Penyediaan media yang memadai, seperti cat warna-warni, kertas berukuran besar, dan celemek untuk melindungi pakaian, juga sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan lingkungan yang kondusif, anak-anak dapat lebih fokus dan menikmati proses finger painting tanpa merasa terbebani oleh kekhawatiran akan kebersihan atau keterbatasan alat. (Insani et al., 2023)

Faktor lain yang berperan penting adalah variasi teknik dan pendekatan dalam kegiatan finger painting. Guru yang menerapkan berbagai metode, seperti menciptakan pola dengan cap jari, menggunakan telapak tangan untuk membentuk tekstur, atau membuat efek gradasi dengan ujung jari, akan memberikan pengalaman yang lebih kaya bagi anak-anak. Dengan variasi teknik ini, anak-anak tidak hanya mengembangkan kreativitas mereka, tetapi juga melatih berbagai keterampilan motorik halus yang berbeda. Selain itu, penggunaan cerita atau tema tertentu dalam finger painting, seperti menggambar pelangi, hewan, atau suasana alam, juga dapat meningkatkan imajinasi dan daya pikir anak.

Selain dukungan dari lingkungan sekolah, peran orang tua dalam mendukung kegiatan finger painting di rumah juga sangat berpengaruh. Anak-anak yang mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan eksplorasi seni di rumah cenderung menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam kreativitas dan keterampilan motorik mereka. Orang tua yang menyediakan media sederhana seperti cat air, kertas, atau bahkan bahan alami seperti tanah liat dan tepung untuk melukis dapat membantu anak mengembangkan keterampilan mereka secara lebih maksimal. Selain itu, apresiasi dari orang tua terhadap karya seni anak juga akan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berekspresi (Ramdini & Mayar, 2019).

Dukungan dari teman sebaya juga menjadi faktor pendukung yang tidak kalah pentingnya. Ketika anak-anak melihat teman-teman mereka antusias dalam mengikuti kegiatan finger painting, mereka akan merasa lebih termotivasi untuk ikut serta. Interaksi antar anak dalam berbagi warna, melihat karya satu sama lain, dan saling memberi pujian juga membantu membangun suasana belajar yang positif. Dalam beberapa kasus, anak yang awalnya ragu atau kurang percaya diri menjadi lebih berani setelah melihat teman-temannya berpartisipasi dengan penuh semangat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok dapat memberikan dorongan sosial yang kuat dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak.

## **Penggunaan Metode Finger Painting**

Terakhir, faktor fleksibilitas dalam penerapan metode finger painting juga berperan dalam keberhasilannya. Tidak semua anak memiliki preferensi yang sama dalam berkarya seni, sehingga pendekatan yang fleksibel sangat penting agar semua anak dapat merasa nyaman dan menikmati prosesnya. Guru yang memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih warna, pola, dan teknik mereka sendiri memungkinkan mereka untuk mengembangkan gaya unik masing-masing. Fleksibilitas ini juga membantu anak yang memiliki sensitivitas sensorik tertentu agar tetap dapat berpartisipasi dengan cara yang sesuai dengan kenyamanan mereka, seperti menggunakan sarung tangan jika tidak nyaman menyentuh cat langsung. (Yanti et al., 2023)

Secara keseluruhan, keberhasilan metode finger painting dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak di TK ABA Sakinah didukung oleh berbagai faktor, mulai dari peran guru, lingkungan belajar yang mendukung, variasi teknik, hingga keterlibatan orang tua dan teman sebaya. Dengan adanya faktor-faktor ini, anak-anak dapat merasakan manfaat maksimal dari kegiatan finger painting dan mengembangkan keterampilan mereka dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Oleh karena itu, metode ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini dengan mempertimbangkan berbagai aspek pendukung agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

### **D. IMPLIKASI PENELITIAN**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam dunia pendidikan anak usia dini, khususnya dalam metode pembelajaran berbasis seni. Temuan bahwa finger painting dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak menunjukkan bahwa metode ini dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif di TK. Dengan memberikan kebebasan bagi anak untuk bereksplorasi melalui sentuhan langsung dengan cat, mereka dapat mengembangkan imajinasi serta koordinasi tangan dan jari secara lebih optimal. Oleh karena itu, pendidik di tingkat pendidikan anak usia dini disarankan untuk mengintegrasikan kegiatan finger painting ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu cara untuk mengasah keterampilan motorik halus dan kreativitas anak. (Sundari & Zahro, 2021)

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman sensorik dalam perkembangan anak usia dini. Dalam proses finger painting, anak tidak hanya menggunakan indera penglihatan untuk mengenali warna, tetapi juga mengandalkan indera peraba untuk merasakan tekstur cat serta mengontrol gerakan jari mereka. Pendekatan multisensori seperti ini terbukti lebih efektif dalam membantu anak memahami konsep abstrak, seperti pencampuran warna dan komposisi seni. Oleh karena itu, metode pembelajaran lain yang mengutamakan eksplorasi sensorik, seperti bermain dengan tanah liat atau pasir, juga dapat diterapkan sebagai alternatif untuk memperkaya pengalaman belajar anak.

## **Penggunaan Metode Finger Painting**

Implikasi lain dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan peran guru dalam membimbing anak selama kegiatan seni berlangsung. Meskipun finger painting memberikan kebebasan bagi anak untuk berekspresi, guru tetap berperan sebagai fasilitator yang membantu mengarahkan eksplorasi anak agar lebih bermakna. Guru dapat memberikan stimulasi melalui pertanyaan terbuka, seperti "Apa yang terjadi jika kita mencampurkan warna merah dan biru?" atau "Bagaimana perasaanmu saat menyentuh cat ini?" untuk mendorong anak berpikir lebih dalam tentang proses kreatif mereka. Dengan bimbingan yang tepat, anak tidak hanya sekadar bermain dengan cat, tetapi juga memahami konsep dasar seni dan mengembangkan keterampilan kognitif yang lebih kompleks. (Hayati et al., 2024)

Dari segi praktis, penelitian ini juga memiliki implikasi dalam penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan seni di sekolah. Untuk mengoptimalkan manfaat dari finger painting, sekolah perlu menyediakan peralatan yang memadai, seperti cat yang aman untuk anak, kertas besar, serta area yang mudah dibersihkan agar anak dapat bereksplorasi tanpa rasa khawatir. Selain itu, dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting dalam kelangsungan metode ini. Sekolah dapat mengadakan sesi edukasi bagi orang tua mengenai manfaat finger painting dan cara melakukannya di rumah, sehingga anak mendapatkan pengalaman seni yang konsisten baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode finger painting tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas dan motorik halus anak, tetapi juga memberikan wawasan baru bagi para pendidik mengenai pentingnya pendekatan sensorik dalam pembelajaran anak usia dini. Dengan menerapkan metode ini secara berkelanjutan dan didukung oleh lingkungan yang kondusif, anak-anak dapat memperoleh manfaat yang lebih luas dalam pengembangan keterampilan seni, motorik, dan kognitif mereka. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat diadaptasi dalam berbagai kondisi pembelajaran serta dikombinasikan dengan strategi lain untuk hasil yang lebih optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode finger painting terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak usia dini di TK ABA Sakinah, Desa Suka Makmur. Peningkatan kreativitas terlihat dari keberanian anak dalam mencampur warna, menciptakan pola yang unik, dan mengekspresikan ide mereka secara lebih bebas. Sementara itu, keterampilan motorik halus anak juga mengalami perkembangan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya koordinasi tangan dan jari serta ketangkasan dalam mengontrol gerakan saat melukis. Dengan demikian, finger painting bukan hanya sekadar aktivitas bermain,

## Penggunaan Metode Finger Painting

tetapi juga merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

Selain itu, keberhasilan metode ini didukung oleh berbagai faktor, seperti peran aktif guru dalam membimbing, lingkungan belajar yang kondusif, serta keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi tambahan di rumah. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa finger painting dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis seni dan sensorik. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas dengan pendekatan yang fleksibel agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana finger painting dapat dikombinasikan dengan metode lain guna memberikan hasil yang lebih optimal dalam perkembangan anak usia dini.

## REFERENSI

- Elmasry, F. B., Maftuh, M. A., Rozak, M. N., Maesyaroh, N., & ... (2024). ... melalui Pelatihan Ecoprint & Finger Painting bagi Anak di Desa Giripurno: Boosting Creativity through Eco-printing & Finger Painting Training for Children .... In *Harsa: Berkala Pengabdian* ....
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan finger painting untuk pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini. In ... *Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. academia.edu.  
<https://www.academia.edu/download/88455681/pdf.pdf>
- Harahap, S., Harahap, R. A. S., & ... (2024). Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di PAUD Pelita Harapan Pasar Latong. *Journal of Student* .... <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/3157>
- Hayati, Z., Fajriah, H., Jarmita, N., & ... (2024). THE EFFECT OF FINGER PAINTING ON THE DEVELOPMENT OF CHILDREN'S CREATIVITY. *Bunayya: Jurnal* .... <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/22902>
- Insani, L. P. Z., Astawa, I. M. S., & ... (2023). Pengembangan Metode Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Journal of Classroom* .... <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/2815>
- Milyartini, R. (2016). *Meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini melalui kegiatan bermain angklung (Penelitian tindakan kelas di TK Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia)*. Indonesia University of Education.
- Muas, R. S. (n.d.). Efektivitas Penggunaan Metode Finger Painting Terhadap Kreativitas Seni Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75739>
- MUMPUNI, S. (2022). *METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN TEKNIK LUKIS SIDIK JARI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELUKIS PADA SISWA KELAS XI* .... repository.unj.ac.id.  
<http://repository.unj.ac.id/id/eprint/35957>
- Nalakandarsi, C., & Setyowati, S. (2019). Pengaruh 3 Teknik Finger painting

## Penggunaan Metode Finger Painting

- Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/28498>
- Nurhayati, N. W., Parmajaya, I. P. G., & ... (2022). Penggunaan finger painting terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri kecamatan pupuan. ... *Anak Usia Dini*.  
<https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/nawasena/article/view/1971>
- Purnama, S., Rohmadheny, P. S., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ramdini, T. P., & Mayar, F. (2019). Peranan kegiatan finger painting terhadap perkembangan seni rupa dan kreativitas anak usia dini. In *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Risanti, N. M. N. (2013). Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Konkrit Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1001>
- Rofi'ah, U. A., Lestari, D., & ... (2024). Finger Painting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di Era Society 5.0. *Alzham: Journal of Islamic ...*  
<http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/alzham/article/view/779>
- Sundari, R., & Zahro, F. (2021). Peningkatan Kreativitas Melalui Pelatihan Finger Painting Bagi Guru PAUD. *Journal of Early Childhood and ...*  
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/joece/article/view/6610>
- Utama, K. M. S. (2025). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI TK PERTIWI MAYANG. *Consilium: Education and Counseling Journal*. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/consilium/article/view/5948>
- Widyaningrum, P. F. (2014). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Metode Finger Painting Pada Anak Autis Kelas III SDLB Di SLB Negeri 1 Sleman Yogyakarta. In *Widia Ortodidaktika*. core.ac.uk.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/158284183.pdf>
- Wigati, Y. F. (2013). Pengaruh seni finger painting terhadap pengetahuan warna. In *Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Yanti, N., Puswati, D., Fitriani, I. M., & ... (2023). Pengaruh Kegiatan Finger Painting terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Gawat ...*  
<http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/jgd/article/view/1255>